



Contents lists available Online

Jurnal Suluah Komunitas

Journal homepage: <http://sulben.ppi.unp.ac.id/index.php/suluah>



Pendampingan editor jurnal: penyuntingan dan pengelolaan OJS di universitas nahdlatul ulama Indonesia

Vika Nurul Mufidah^{*1}, Nadiah Nurli Fadilah², Fariz Alnizar¹, Dwi Winarno¹

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia/Indonesia

² Universitas Negeri Jakarta/Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 9th, 2022

Revised May 11th, 2022

Accepted June 17th, 2022

Keyword:

Pendampingan editor

Pengelolaan OJS

ABSTRACT

Minimnya pengetahuan pengelola jurnal terkait manajemen OJS dan jobdesk pengelola jurnal membuat lppm usia menyelenggarakan kegiatan workshop editor jurnal: penyuntingan dan pengelolaan ojs. Kegiatan tersebut menggunakan metode pendampingan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu pra-kegiatan, inti kegiatan dan pasca kegiatan. Hasil pendampingan ditemukan bahwa pengelola jurnal meningkat terkait pengetahuan jobdesknya dan mampu manajemen manajemen dengan baik.



© 2022 The Authors. Published by Universitas Negeri Padang.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Mufidah, V. N.,

vikanurulm@unusia.ac.id

Pendahuluan

Menurut data dari ristekbrin, jumlah jurnal yang terakreditasi secara nasional pada tahun 2021 terhitung masih sedikit (<http://sinta.ristekbrin.go.id/>). Salah satu penyebab masih minimnya jumlah jurnal terakreditasi secara nasional karena pengelola jurnal belum memahami mengenai pengelolaan jurnal serta kurangnya komitmen pengelola jurnal untuk mengelola jurnal yang sudah dibentuk. Sehingga, dibentuknya sebuah jurnal baru hanya untuk sekedar terbit dan tidak mengikuti prosedur atau ketentuan pedoman penilaian jurnal terakreditasi (Syamsudin, dkk, 2021). Padahal keberadaan publikasi artikel ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal yang dibentuk oleh universitas sendiri diperlukan untuk menunjang pemeringkatan universitas. Selain itu, semakin banyak penulis dari universitas lain mempublikasikan artikel dan mensitasi jurnal yang dibentuk oleh universitas tersendiri, maka angka kredit dalam indikator penilaian pemeringkatan perguruan tinggi juga semakin meningkat (Linton, dkk, 2011; Alexander, 2014; Gilinsky, et., al, 2016; Vika, dkk, 2022).

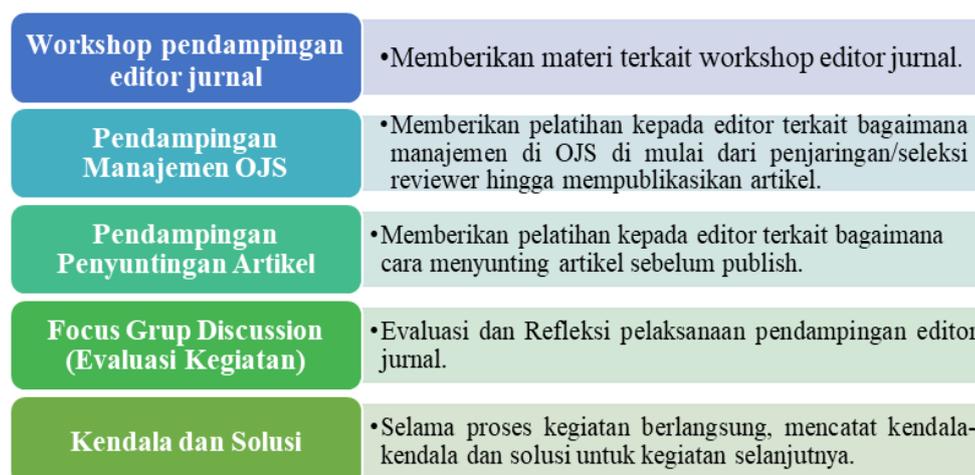
Namun, penulis menemukan salah satu akar permasalahan dari data yang berhasil di identifikasi sebelum kegiatan workshop editor jurnal dilakukan yaitu sebanyak 76,5% peserta belum memiliki pengalaman menjadi pengelola jurnal, 65,7% belum mengetahui tugas dan peran sebagai pengelola jurnal, dan 76,7% pengelola jurnal belum memahami manajemen OJS. Data tersebut menunjukkan bahwa pengelola jurnal belum sepenuhnya memahami tugas dan tanggungjawabnya sebagai pengelola serta belum sepenuhnya memahami manajemen OJS. Oleh sebab itu, perlu peningkatan pengetahuan terkait peran dan jobdesk pengelola jurnal dan pelatihan manajemen ojs untuk pengelola jurnal.

Menurut Alexander (2014) dalam upaya meningkatkan pengetahuan, perlu diciptakan sistem pembinaan/pendampingan secara berjenjang di antara pengelola yang ada. Sehingga, kegiatan workshop editor jurnal menjadi alternatif untuk meningkatkan pemahaman pengelola mengenai peran dan tanggung

jawab pengelola jurnal dan manajemen OJS. Selain itu, kegiatan workshop editor jurnal juga bertujuan untuk memberikan informasi penting bagaimana pengelola khususnya editor menyunting artikel dan poin penting dalam penilaian akreditasi jurnal. Seperti yang sudah kita ketahui, pemeringkatan akreditasi jurnal tergantung dari pengetahuan para pengelola jurnal dan juga komitmen pengelola jurnal dalam menjalankan jurnal yang sudah di bentuk. Tentunya, jika komitmen pengelola lemah, maka akan merugikan pengelola tentunya.

Metode

Workshop editor jurnal dilaksanakan dengan menggunakan metode pendampingan. Adapun runtutan dalam pendampingan editor jurnal terangkum dalam diagram berikut:



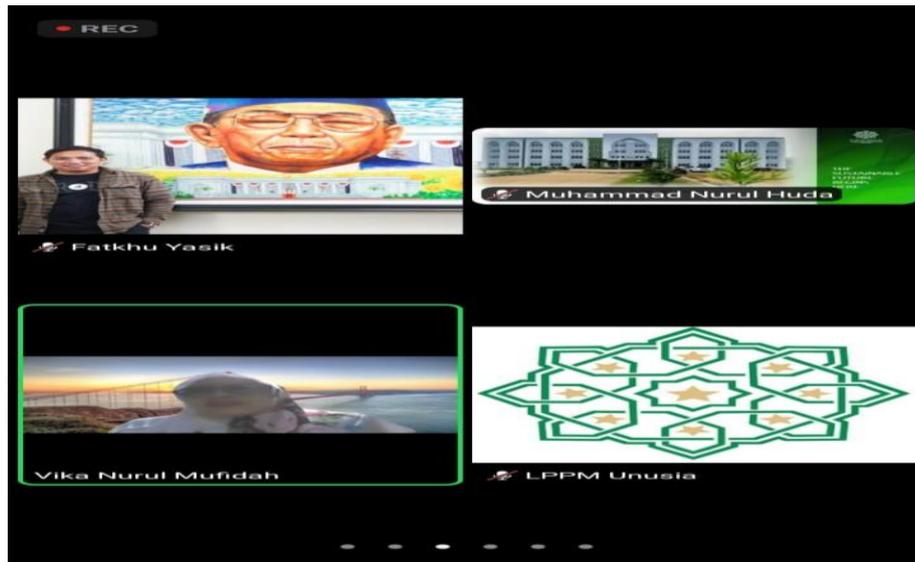
Gambar 1. Metode Pendampingan

Program pendampingan editor jurnal dilaksanakan melalui Zoom Meeting. Peserta dalam kegiatan ini melibatkan pengelola jurnal dari berbagai universitas. Pendampingan di pandu langsung oleh pengelola kegiatan yaitu LPPM UNUSIA. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini secara garis besar terbagi menjadi tiga tahapan yaitu, tahapan pra-kegiatan, tahapan inti kegiatan, dan tahapan pasca kegiatan sebagaimana dirinci pada gambar 1 tentang Metode Pendampingan. Adapun hasil dari pendampingan editor jurnal, pengelola jurnal dapat memahami bagaimana peran dan tanggung jawab dari pengelola jurnal, manajemen ojs, dan penyuntingan artikel sebelum di publish.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan workshop pendampingan editor jurnal dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Agustus 2022. Kegiatan ini terdiri dari lima tahapan. Tahapan pertama yaitu, narasumber memberikan materi terkait editor jurnal: penyuntingan dan pengelolaan OJS. Adapun isi materi tersebut yang disampaikan pada workshop tersebut yaitu: 1) peran dan tanggungjawab editor/pengelola jurnal dikaitkan dengan publikasi ilmiah, 2) penelaahan isi atau subtansi artikel ilmiah berdasarkan rancangan penelitian dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, 3) penjangingan dan seleksi penulis, reviewer, editor, 4) pengelolaan jurnal menggunakan OJS, 5) simulasi pengelolaan jurnal menggunakan OJS, 6) simulasi penelaahan isi atau subtansi artikel pengabdian masyarakat (sebagai editor dan jurnal manager).

Gambar 2 menunjukkan narasumber memberikan materi selama empat jam di mulai dari jam 14.00 – 16.00 WIB. Selama narasumber memberikan materi, peserta mendengarkan dan memerhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh narasumber. Selain itu, peserta antusias bertanya dan sharing mengenai pengalaman ketika mengelola OJS dan menyunting artikel. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil survey kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Berikut dibawah ini tabel kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan.



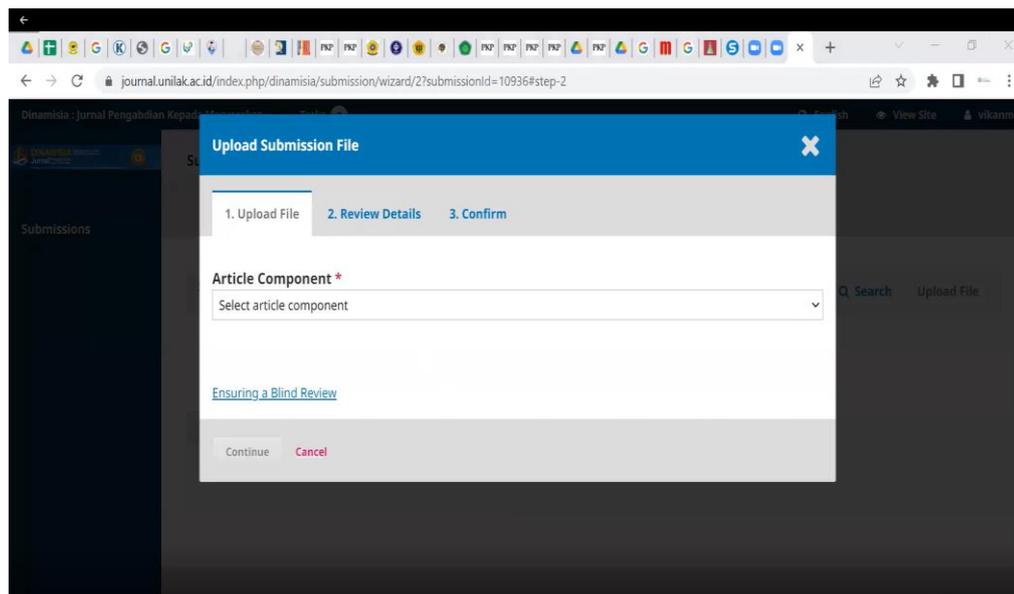
Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Workshop Pendampingan Editor Jurnal: Penyuntingan dan Pengelolaan OJS



Gambar 3. Survey Kepuasan Peserta Setelah Kegiatan Workshop

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan oleh narasumber tersampaikan dengan baik sehingga dapat dipahami oleh peserta. Selain itu, pengetahuan mereka terkait dengan peran dan tanggungjawab pengelola jurnal dan manajemen OJS meningkat.

Tahapan yang kedua, pendampingan lebih difokuskan kepada manajemen OJS. Pendampingan intensif manajemen OJS berlangsung selama dua hari dimulai dari 31 Agustus-1 September 2022 setelah narasumber memberikan materi. Manajemen OJS ini sangat penting untuk dikuasai oleh pengelola jurnal. Mengingat semua point penilaian akreditasi jurnal dilakukan di OJS (Rizal & Bakri, 2019; Hasmawati, dkk, 2020). Pada proses pendampingan tahap kedua, narasumber memberikan praktik langsung dimulai dari submit hingga publikasi artikel kepada pengelola jurnal, agar pengelola dapat lancar menggunakan OJS. Selama tahap kedua ini berlangsung peserta harus memiliki komitmen yang kuat dan sabar dalam menjalani proses pendampingan.



Gambar 4. Pendampingan Manajemen OJS

Tahapan yang ketiga, pendampingan dilakukan selama 1 hari pada tanggal 2 September 2022. Pada tahapan ke-tiga, materi yang diberikan narasumber mengenai cara menyunting artikel. Narasumber menginformasikan kepada pengelola bahwasannya dalam menyunting artikel ada kesepakatan antara penulis dengan editor, jika sudah ada kesepakatan antara penulis dengan editor, maka editor dapat menyunting artikel. Hal tersebut merupakan kode etik yang harus di ketahui oleh editor. Selain itu, editor juga memiliki tugas untuk mengecek kalimat atau kata agar artikel dapat disesuaikan dengan kaidah penulisan ilmiah sehingga mudah dibaca oleh pembaca. Pembekalan pada tahap ketiga ini sangat penting, dimana editor memiliki peran penting terhadap artikel sebelum artikel tersebut layak terbit di jurnal (Wahyudi & Pratama, 2020; Widarjo, dkk, 2020). Selain itu, tahapan ketiga ini juga penting karena menyangkut filosofis dan kode etik editor. Tentunya, bermanfaat untuk pengelola khususnya editor dalam membangun karakter moral yang baik sebagai seorang editor.

Tahapan yang ke empat, evaluasi pelaksanaan kegiatan. Pada kegiatan ke empat, pendamping dan juga seluruh peserta pengelola jurnal mengevaluasi dan merefleksi pelaksanaan kegiatan pendampingan editor jurnal. Adapun hasil evaluasi yaitu kekurangan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan survey borang kepuasan yang dikirimkan kepada peserta setelah kegiatan selesai, hasil menunjukkan bahwa peserta puas terhadap kegiatan tersebut, namun ada beberapa saran dari peserta seperti kurangnya durasi waktu yang diberikan kepada narasumber, kemudian peserta juga berharap bahwa kegiatan editor jurnal dapat dilaksanakan secara luring karena tidak semua peserta memiliki sinyal yang mendukung ketika kegiatan tersebut berlangsung.

Tahapan yang kelima yaitu kendala dan solusi. Meskipun kegiatan berjalan dengan lancar, ada beberapa kendala yang ditemukan ketika kegiatan tersebut berlangsung. Adapun kendala tersebut yaitu kurangnya panitia dalam pelaksanaan kegiatan. Karena ketika kegiatan berlangsung, teknis memiliki kendala sinyal sehingga ketika proses recording berlangsung tidak maksimal. Dari kendala tersebut, penulis memberikan solusi untuk kegiatan selanjutnya panitia kegiatan di tambahkan, sehingga ketika kendala teknis dapat segera teratasi. Selain itu, sarana seperti WiFi kurang mendukung sehingga untuk kegiatan selanjutnya narasumber dan panitia harus memiliki koneksi yang stabil untuk menyelenggarakan kegiatan pendampingan atau kegiatan selanjutnya dilaksanakan secara offline agar setiap kendala langsung segera teratasi. Karena, sarana yang baik dapat memudahkan peserta untuk belajar dengan baik tanpa ada kendala (Zohriah, 2015; Martin, 2016; Fatmawati, dkk, 2019).

Simpulan

Pelaksanaan workshop pendampingan editor jurnal yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan peserta yang berstatus pengelola jurnal sudah mampu menjalankan peran dan tanggungjawabnya sebagai editor. Selain itu, peserta sudah mampu menggunakan ojs sesuai dengan pedoman atau panduan dari ristek-brin setelah mengikuti kegiatan workshop pendampingan editor jurnal.

Referensi

- Alexander. (2014). Kinerja Riset Universitas, Reputasi Universitas, dan Pilihan Universitas: Sebuah Telaah Sistematis. *Jurnal Manajemen*, (3), 14: 91-115.
- Bakri R., & Astuti, N. P. (2019). Manajemen Tata Kelola Jurnal Dan Pelatihan Penggunaan OJS Versi 3 di Perguruan Tinggi Swasta. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115-121.
- Gilinsky, A., S. L. Forbes, and M. M. Reed. (2016). "Writing Cases to Advance Wine Business Research and Pedagogy." *Wine Economics and Policy* 5: 60–67.
- Hasmawati, H., Abdal, N. M., Bakhtiar, M. I., Anwar, M., & Yusri, Y. (2020). PKM Pelatihan Pengelolaan Jurnal dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar. *PENGABDI*, 1(1)
- Linton, J.D., Tierney, R., dan Walsh, S.T. (2012), "What are Research Expectations? A Comparative Study of Different Academic Disciplines", *Serials Review* 38 (2012) 228–234.
- Matin, F. N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syamruddin, S., Kusjono, G. ., Lubis, I. ., Iqbal Khair, O., & Sopandi, A. . (2022). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal se Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 116–137. <https://doi.org/10.33753/ijse.v2i2.40> (Original work published September 28, 2021)
- Vika, Fatkhu Yasikh, Ardiantoro, J., Huda, M. N., & Herlambang, U. putra. (2022). Pendampingan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Bereputasi Internasional Untuk Peneliti Dan Akademisi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 973-977. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10936>
- Wahyudi, R., & Pratama, R. (2020). Sharing dan Workshop Manajemen Tata Kelola Open Journal System pada Fakultas Universitas Boyolali. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(1), 27-34.
- Widoarjo, W., Sutopo, B., Sudaryono, E. A., Syafiqurrahman, M., & Juliati, J. (2020). Tata Kelola Jurnal Ilmiah dan Strategi Peningkatan Peringkat Akreditasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia(JANAKA)*, 6(1).
- Zohriah, A. (2015). Analisis Standar Sarana Dan Prasarana. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 1(02), 53-62.